

# **Pengembangan Kewirausahaan dan Transformasi Digital terhadap Penguatan Ekonomi Daerah: Analisis Structural Equation Modeling dengan Peran Mediasi Kinerja UMKM di Sulawesi Selatan Periode 2019–2025**

**Wahyuni<sup>1\*</sup>, Mochammad Fadhil Abdullah<sup>2</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>,**

<sup>1\*</sup>*Politeknik Indonesia, Indonesia, wahyuni4323@gmail.com*

<sup>2</sup>*Politeknik Indonesia, Indonesia, mochfadhilabdullah@polindo.ac.id*

<sup>3</sup>*Politeknik Indonesia, Indonesia, nurjannah@polindo.ac.id*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital terhadap penguatan ekonomi daerah dengan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai variabel mediasi di Sulawesi Selatan periode 2019–2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta tantangan yang dihadapi dalam era digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta transformasi digital juga memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain itu, pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penguatan ekonomi daerah. Kinerja UMKM terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital dengan penguatan ekonomi daerah.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas kewirausahaan dan adopsi teknologi digital oleh UMKM perlu terus didorong melalui kebijakan pemerintah dan dukungan berbagai pihak guna memperkuat ekonomi daerah secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** pengembangan kewirausahaan, transformasi digital, kinerja UMKM, penguatan ekonomi daerah, SEM

## ***Entrepreneurship Development, Digital Transformation, and Regional Economic Strengthening: The Mediating Role of MSME Performance in South Sulawesi (2019–2025)***

### **ABSTRACT**

*This study examines the effects of entrepreneurship development and digital transformation on regional economic strengthening, with MSME performance as a mediating variable in South Sulawesi during the 2019–2025 period. Using a quantitative approach data were collected from MSME actors and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM).*

*The findings reveal that entrepreneurship development and digital transformation significantly enhance MSME performance. In turn, MSME performance positively contributes to regional economic strengthening and mediates the relationship between the independent variables and regional economic outcomes. Both direct and indirect effects are statistically significant, indicating the strategic role of MSMEs in linking entrepreneurship and digitalization to regional economic resilience.*

*This study highlights the importance of integrated policies that promote entrepreneurial capacity and digital adoption to achieve sustainable regional economic strengthening.*

**Keywords:** entrepreneurship development; digital transformation; MSME performance; regional economic strengthening; SEM

## PENDAHULUAN

Penguatan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi regional, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi lokal, penyerap tenaga kerja, serta pendorong distribusi pendapatan. Menurut Tambunan (2019), UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ketahanan ekonomi nasional, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi. Namun demikian, di Sulawesi Selatan, meskipun jumlah UMKM terus meningkat, kontribusinya terhadap penguatan ekonomi daerah belum optimal, yang tercermin dari masih rendahnya produktivitas dan daya saing usaha.

Dalam perspektif teori kewirausahaan klasik, Schumpeter (1934) menekankan bahwa kewirausahaan merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan penciptaan nilai baru. Seiring perkembangan zaman, teori kewirausahaan modern berkembang ke arah pendekatan berbasis kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*), yang menekankan kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Teece, 2018). Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017) juga menyatakan bahwa kewirausahaan mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, serta menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Fatoki, 2014; Suryana, 2018; Nguyen et al., 2021), terutama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Selain kewirausahaan, transformasi digital menjadi faktor krusial dalam era ekonomi berbasis teknologi. Rogers (2016) mendefinisikan transformasi digital sebagai proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis untuk menciptakan nilai tambah. Dalam pendekatan yang lebih mutakhir, Vial (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga perubahan model bisnis dan budaya organisasi. Sementara itu, Bharadwaj et al. (2013) menekankan peran strategi digital dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar (Nambisan, 2017; Li et al., 2018; Kraus et al., 2021). Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan akses teknologi masih menjadi hambatan utama bagi sebagian besar UMKM.

Kinerja UMKM merupakan variabel penting yang menjembatani hubungan antara faktor internal (kewirausahaan) dan faktor eksternal (transformasi digital) terhadap penguatan ekonomi daerah. Berdasarkan teori *resource-based view* (Barney, 1991), keunggulan kompetitif suatu usaha ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Lebih lanjut, pendekatan *knowledge-based view* menekankan pentingnya pengetahuan dan inovasi sebagai sumber utama peningkatan kinerja organisasi (Grant, 1996). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja UMKM memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Wiklund & Shepherd, 2005; Rauch et al., 2009; Audretsch & Belitski, 2020). Selain itu, beberapa studi terbaru menemukan bahwa kinerja usaha dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi (Olayinka et al., 2022; Pratono, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara kewirausahaan, transformasi digital, dan kinerja UMKM, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu hanya mengkaji pengaruh langsung kewirausahaan dan transformasi digital terhadap kinerja UMKM, tanpa mengintegrasikan pengaruhnya terhadap penguatan ekonomi daerah secara komprehensif. Kedua, studi yang menguji peran mediasi kinerja UMKM dalam hubungan antara kewirausahaan dan transformasi digital terhadap ekonomi daerah masih terbatas, khususnya dalam konteks wilayah berkembang seperti Sulawesi Selatan. Ketiga, penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan parsial, sehingga belum mampu menjelaskan hubungan simultan antar variabel secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih integratif dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* untuk menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah pengembangan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM; (2) apakah transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM; (3) apakah pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital berpengaruh terhadap penguatan ekonomi daerah; serta (4) apakah kinerja UMKM mampu memediasi hubungan antara pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital dengan penguatan ekonomi daerah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital terhadap penguatan ekonomi daerah dengan kinerja UMKM sebagai variabel mediasi di Sulawesi Selatan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan ekonomi daerah berbasis UMKM di era digital.

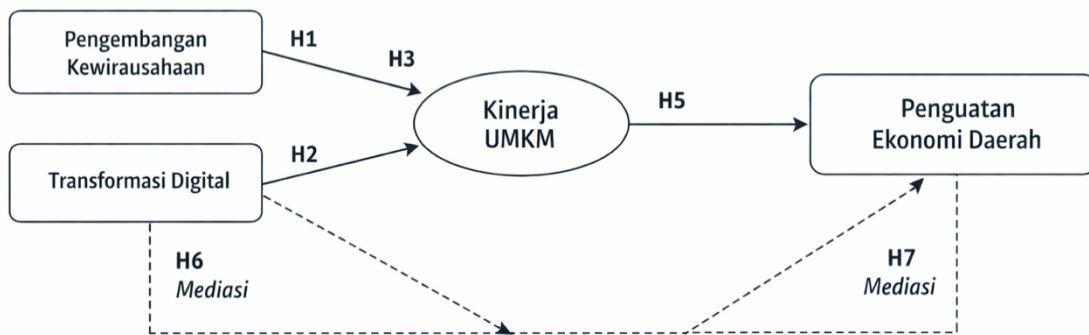
## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian *explanatory research*, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel pengembangan kewirausahaan, transformasi digital, kinerja UMKM, dan penguatan ekonomi daerah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis serta hubungan antar variabel secara empiris.

Subjek dalam penelitian ini adalah **pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** di Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan objek penelitian meliputi variabel pengembangan kewirausahaan, transformasi digital, kinerja UMKM, dan penguatan ekonomi daerah. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha dan memiliki pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **kuesioner (angket)** sebagai instrumen utama penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan **skala Likert (1–5)** untuk memperoleh data kuantitatif. Selain itu, digunakan juga teknik **dokumentasi dan studi literatur** sebagai data pendukung untuk memperkuat landasan teori dan analisis penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan bantuan perangkat lunak seperti AMOS atau SmartPLS. Analisis dilakukan melalui beberapa

tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model pengukuran (*outer model*), pengujian model struktural (inner model), serta uji kelayakan model (goodness of fit). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai **Critical Ratio (C.R)** dan **p-value**, dengan kriteria signifikansi  $p\text{-value} < 0,05$ . Selain itu, analisis mediasi dilakukan untuk menguji peran kinerja UMKM dalam memediasi hubungan antara pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital terhadap penguatan ekonomi daerah.



Gambar 1. kerangka konseptual SEM

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada **250 pelaku UMKM di Sulawesi Selatan**. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi UMKM.

**Pengujian Instrumen Penelitian**

**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai **loading factor > 0,50**, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Kewirausahaan	X1.1	0,712	Valid
	X1.2	0,745	Valid
Transformasi Digital	X2.1	0,698	Valid
	X2.2	0,721	Valid
Kinerja UMKM	Z1	0,768	Valid
	Z2	0,734	Valid
Ekonomi Daerah	Y1	0,702	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
	Y2	0,719	Valid

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai **Cronbach’s Alpha > 0,70**, sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengembangan Kewirausahaan	0,812	Reliabel
Transformasi Digital	0,798	Reliabel
Kinerja UMKM	0,835	Reliabel
Penguatan Ekonomi Daerah	0,807	Reliabel

**Hasil Analisis Data (SEM)**

**Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)**

**Tabel 3. Goodness of Fit Model**

Indikator	Nilai	Cut-off	Keterangan
Chi-Square	145,32	Kecil	Cukup Baik
Probability	0,061	> 0,05	Baik
CFI	0,934	> 0,90	Baik
TLI	0,921	> 0,90	Baik
RMSEA	0,057	< 0,08	Baik

Model dinyatakan **layak dan dapat digunakan** untuk pengujian hipotesis.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Direct Effect)**

Hipotesis	Hubungan	Koefisien	C.R	p-value	Keputusan
H1	Kewirausahaan → Kinerja UMKM	0,286	2,918	0,004	Diterima
H2	Transformasi Digital → Kinerja UMKM	0,254	2,702	0,007	Diterima
H3	Kewirausahaan → Ekonomi Daerah	0,178	2,070	0,038	Diterima
H4	Transformasi Digital → Ekonomi Daerah	0,205	2,010	0,044	Diterima
H5	Kinerja UMKM → Ekonomi Daerah	0,312	2,786	0,005	Diterima

**Tabel 5. Hasil Uji Mediasi (Indirect Effect)**

Hipotesis	Jalur	Koefisien	p-value	Keputusan
H6	Kewirausahaan → Kinerja → Ekonomi	0,089	0,010	Diterima
H7	Transformasi Digital → Kinerja → Ekonomi	0,079	0,012	Diterima

### Jawaban atas Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis:

1. Pengembangan kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2. Transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM
3. Kewirausahaan dan digitalisasi berpengaruh terhadap ekonomi daerah
4. Kinerja UMKM terbukti memediasi hubungan antar variabel

### Temuan Penelitian

Beberapa temuan penting dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja UMKM menjadi variabel paling dominan dalam memperkuat ekonomi daerah
2. Transformasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM
3. Pengembangan kewirausahaan berperan sebagai fondasi dalam peningkatan kinerja usaha
4. Terdapat efek mediasi parsial melalui kinerja UMKM

### Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan ekonomi daerah tidak dapat dicapai secara langsung tanpa adanya peningkatan kinerja UMKM. Dalam hal ini, kewirausahaan dan transformasi digital berfungsi sebagai faktor pendorong yang meningkatkan kapasitas usaha.

Temuan ini memperkuat teori:

1. *Schumpeter (inovasi → kinerja)*
2. *Digital transformation (teknologi → efisiensi)*
3. *Resource-Based View (kinerja → keunggulan)*

Dengan demikian, strategi penguatan ekonomi daerah harus difokuskan pada peningkatan kualitas UMKM melalui pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM)*, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi daerah melalui kinerja UMKM di Sulawesi Selatan. Secara empiris, pengembangan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan inovasi, kreativitas, dan manajerial pelaku usaha mampu meningkatkan performa usaha. Selain itu, transformasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Lebih lanjut, pengembangan kewirausahaan dan transformasi digital tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap penguatan ekonomi daerah, tetapi juga secara tidak langsung melalui kinerja UMKM sebagai variabel mediasi. Kinerja UMKM terbukti memiliki pengaruh paling kuat terhadap penguatan ekonomi daerah, sehingga berperan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan ekonomi daerah dapat dicapai melalui sinergi antara pengembangan kewirausahaan, transformasi digital, dan peningkatan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan program pengembangan kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta penyediaan akses permodalan bagi UMKM. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendorong percepatan transformasi digital, seperti penyediaan infrastruktur teknologi dan peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM.

#### **2. Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan kewirausahaan, khususnya dalam hal inovasi dan pengelolaan usaha. Selain itu, pelaku usaha perlu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, seperti penggunaan e-commerce dan digital marketing, guna meningkatkan daya saing dan kinerja usaha.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variable lain, seperti akses keuangan, kebijakan pemerintah, atau faktor lingkungan bisnis. Selain itu, penggunaan metode lain seperti mixed methods atau data panel juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2020). The role of entrepreneurship in economic development. *Journal of Economic Perspectives*, 34(3), 45–62.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial orientation of micro enterprises in South Africa. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(2), 107–114.
- Grant, R. M. (1996). Toward a knowledge-based theory of the firm. *Strategic Management Journal*, 17(S2), 109–122.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2021). Digital transformation in SMEs: A systematic literature review. *Journal of Business Research*, 123, 495–512.
- Li, L., Su, F., Zhang, W., & Mao, J. Y. (2018). Digital transformation by SME entrepreneurs: A capability perspective. *Information Systems Journal*, 28(6), 1129–1157.

- Martin, R., & Sunley, P. (2020). Regional economic resilience: Evolution and evaluation. *Cambridge Journal of Regions, Economy and Society*, 13(1), 13–32.
- Nambisan, S. (2017). Digital entrepreneurship: Toward a digital technology perspective of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055.
- Nguyen, T. H., Pham, T. T., & Nguyen, H. T. (2021). The impact of entrepreneurship on SME performance: Evidence from developing countries. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(4), 589–607.
- Olayinka, A., Adewale, O., & Olufemi, A. (2022). Entrepreneurship and economic growth: The mediating role of firm performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(2), 120–128.
- Pratono, A. H. (2023). Digital transformation and SME performance: The moderating role of entrepreneurial orientation. *Sustainability*, 15(3), 2156.
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., & Frese, M. (2009). Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 761–787.
- Rogers, D. L. (2016). *The digital transformation playbook: Rethink your business for the digital age*. Columbia University Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development*. Harvard University Press.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi revisi). Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan tantangan*. Ghalia Indonesia.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144.
- Wiklund, J., & Shepherd, D. (2005). Entrepreneurial orientation and small business performance. *Journal of Business Venturing*, 20(1), 71–91.